

PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DASAR ¹

Oleh: Setya Raharja ²

Pendahuluan

Sekolah pada dasarnya sebagai wahana pengembangan minat baca siswa. Minat baca siswa akan tumbuh dan berkembang jika telah menjadi kebutuhan bahkan kegemaran bagi para siswa. Untuk memacu minat baca siswa perlu dilakukan antara lain: (1) menumbuhkan kegemaran membaca siswa sejak dini, (2) menciptakan kondisi yang mendukung untuk membaca, dan (3) menyediakan sarana dan prasarana membaca. Ketiga harapan tersebut senantiasa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah. Namun, keluarga dan masyarakat di mana anak berada/tinggal juga memiliki kewajiban untuk mewujudkannya.

Di sekolah, kepala sekolah, guru, bahkan seluruh personel sekolah hendaknya turut berpartisipasi aktif dalam membina untuk tumbuh dan berkembangnya minat baca siswa. Hal ini antara lain melalui peningkatan fungsi perpustakaan sekolah yang dapat menyediakan berbagai perangkat dan bahan untuk keperluan aktivitas membaca dan belajar siswa. "Hidup-matinya", "makmur-tidaknya" perpustakaan sekolah, dengan demikian, bukan saja menjadi tanggung jawab petugas perpustakaan (yang notabene di SD kebanyakan tidak ada), namun tetap menjadi tanggung jawab semua komponen sekolah/warga sekolah. Lebih lanjut, perpustakaan sekolah semestinya tidak hanya diperuntukkan bagi para siswa, namun harus difungsikan secara optimal oleh semua warga sekolah (guru, kepala sekolah, personel sekolah lainnya.). Pikiran-pikiran tersebut dan semacamnya merupakan suatu upaya untuk memberdayakan perpustakaan sekolah sesuai dengan keberadaan dan fungsinya untuk menunjang peningkatan proses pembelajaran di sekolah pada khususnya dan pendidikan pada umumnya. Oleh karena itu, memfungsikan perpustakaan sekolah akan efektif apabila melekat dalam proses pembelajaran.

Perpustakaan Sekolah: amanat PP No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

1. Standar Tenaga Pendidik & Kependidikan:

SDLB, SMPLB, dan SMALB atau bentuk lain yang sederajat sekurang-kurangnya terdiri atas kepala sekolah, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, tenaga kebersihan sekolah, teknisi sumber belajar, psikolog, pekerja sosial, dan terapis.

¹ Makalah disampaikan pada PPM Pengelolaan Perpustakaan di Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Tahun 2009.

² Dosen pada Jurusan Administrasi Pendidikan/Manajemen Pendidikan FIP UNY

2. Standar Sarana & Prasarana:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, **ruang perpustakaan**, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- b. Standar buku perpustakaan dinyatakan dalam jumlah judul dan jenis buku di perpustakaan satuan pendidikan.
- c. Standar jumlah buku teks pelajaran di perpustakaan dinyatakan dalam rasio minimal jumlah buku teks pelajaran untuk masing-masing mata pelajaran di perpustakaan satuan pendidikan untuk setiap peserta didik.
- d. Standar sumber belajar lainnya (antara lain journal, majalah, artikel, website, dan compact disk) untuk setiap satuan pendidikan dinyatakan dalam rasio jumlah sumber belajar terhadap peserta didik sesuai dengan jenis sumber belajar dan karakteristik satuan pendidikan.

3. Standar Pengelolaan:

Pengelolaan satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah menerapkan manajemen berbasis sekolah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas

B. Peran & fungsi perpustakaan sekolah:

1. Sebagai salah satu pusat sumber belajar.
2. Sebagai pusat dokumentasi informasi-edukatif.
3. Sebagai pusat layanan informasi-edukatif.
4. Berfungsi rekreatif.

C. Strategi Pengelolaan Perpustakaan

1. Layanan Bermutu.
2. Demand Driven.
3. Public Relation.
4. Bekerja Berdasarkan Rencana.
5. Akuntabilitas Internal.
6. Akuntabilitas Publik.
7. Never Retreat (maju terus dan tidak putus asa).

D. Meningkatkan Minat Baca

Di bawah ini ada beberapa strategi yang harus diperhatikan oleh kepala sekolah dan guru kelas dalam membangkitkan minat baca anak didik.

1. Guru kelas dan kepala sekolah harus mempunyai kontribusi dan komitmen yang tinggi terhadap perpustakaan sekolah. Dikarenakan keberadaan perpustakaan menjadi penting untuk memperlihatkan kepada anak kepedulian sekolah terhadap minat baca siswanya.
2. Membuat program minat baca yang sudah diintegrasikan dengan kurikulum pembelajaran. Dalam program tersebut setiap bulan atau dua minggu sekali anak-anak diwajibkan membaca buku apa saja (komik, cerpen, dongeng, buku renungan, dan lain-lain.) Pada tanggal yang telah ditentukan, minta mereka mengumpulkan laporan. Laporan bacaan dapat berisi data mengenai judul buku, pengarang, alasan mereka memilih buku tersebut, inti cerita, dan pelajaran yang tersirat di buku tersebut.
3. Guru kelas membentuk kelompok diskusi anak ke dalam beberapa kelompok kecil. Satu kelompok bisa terdiri dari tiga anak. Hasil dari laporan bacaan dapat juga dibagikan (sharing) kepada teman-teman mereka dalam kelompok. Kegiatan ini bisa dilakukan sebagai satu variasi mengajar.
4. Pihak sekolah harus menjalin kerjasama dengan orang tua/wali murid. Misalnya ketika dalam pertemuan-pertemuan khusus, guru kelas atau pimpinan mensosialisasikan *Ayo Gemar Membaca* dan menekankan pentingnya mengarahkan dan memotivasi minat baca anak.
5. Mengadakan lomba perpustakaan seperti karya tulis, madding, dan jenis kegiatan lainnya. Sehingga perpustakaan terkesan lebih menyenangkan, dan akan melahirkan bakat-bakat baru yang lebih kreatif di masa depan.
6. Berilah penghargaan terhadap anak didik yang rajin membaca. Tujuannya adalah agar mereka lebih aktif untuk berlomba-lomba membaca.
7. Diupayakan media internet di perpustakaan sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

DAFTAR BACAAN

Mulyani A. Nurhadi. (2004). "Strategi Memberdayakan Perpustakaan". Makalah disampaikan pada Workshop tentang *Strategi Pemberdayaan Perpustakaan*, diselenggarakan oleh KPI tanggal 24-25 Juni 2004, di Jakarta

PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Tatang M. Amirin. (2004). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. FIP UNY.